

**Pengolahan Dilakukan Secara Giling Basah (Wet Hulled Process) Seperti Bagan Berikut :**



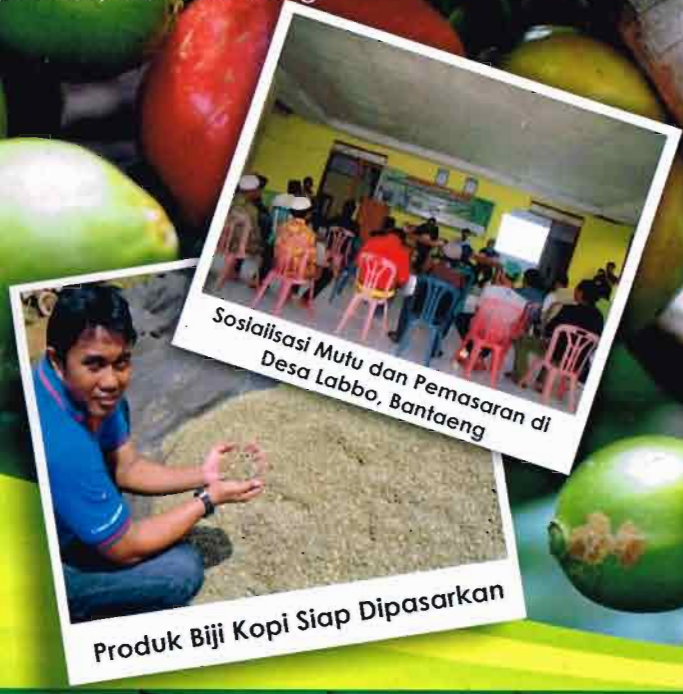
Produk kopi Bawakaraeng memiliki karakter citarasa yang cukup bagus yaitu good body, medium acidity, good aroma.



Pelatihan Management Mutu untuk Pengurus Koperasi dan Kelompok Tani.

**PEMASARAN**

Petani di Kawasan Bawakaraeng pada umumnya menjual kopinya kepada pedagang lokal, kebanyakan dalam bentuk kopi gabah dan dalam bentuk buah segar hasil panen. Selanjutnya pedagang lokal mengolah kopi gabah tersebut menjadi kopi ose dengan mutu asalan untuk dijual kepada pedagang besar dan kepada eksportir di makassar. Secara terbatas di beberapa lokasi petani menjual kopinya kepada koperasi yang dikelola oleh kelompok. Yapensa telah memfasilitasi hubungan antara kelompok tani dengan koperasi dan eksportir. Tujuannya adalah untuk membentuk rantai pemasaran yang transparan supaya petani mendapatkan harga yang lebih baik. Ke depan Yapensa bersama stakeholders lainnya akan memfasilitasi promosi dan pengenalan pasar kopi Arabika Specialty Bawakaraeng.



Sosialisasi Mutu dan Pemasaran di Desa Labbo, Bantaeng

Produk Biji Kopi Siap Dipasarkan

**PROFIL**  
**KLUSTER KOPI ARABIKA**  
**BAWAKARAENG**



Jl. Andi Mappaodang 39 D Makassar  
Telp 0411 831221  
Email : yapensa09@yahoo.com  
Website : www.yapensa.or.id





## KOPI ARABIKA SPECIALTY BAWAKARAENG

Kopi Arabika specialty Bawakaraeng berasal dari dataran tinggi kawasan pegunungan Karaeng-Lompo yang mencakup gugusan pegunungan Bawakaraeng dan pegunungan Lompobattang. Secara administratif kawasan penghasil kopi Arabika Bawakaraeng masuk wilayah 5 kabupaten di Sulawesi Selatan yaitu kabupaten Gowa, Sinjai, Bulukumba, Bantaeng, dan Jeneponto. Menurut data statistik perkebunan Indonesia tahun 2013, areal kopi Arabika di kawasan tersebut seluas 6915 ha melibatkan lebih dari 8000 petani.

**Kawasan penghasil kopi Arabika Bawakaraeng terletak pada ketinggian tempat 1000 - 1400 mdpl pada tanah vulkanik datar sampai berbukit.**



Kopi Arabika di kawasan Bawakaraeng seluruhnya diproduksi oleh petani kecil dengan luas lahan rata-rata 0,5 - 1 ha. Pada umumnya petani menanam

kopinya bercampur dengan tanaman keras lainnya dan tanaman semusim dalam bentuk agroforestry.

## JENIS KOPI

Jenis kopi yang dikembangkan di daerah kawasan Bawakaraeng adalah Arabika varietas Lini S795 dan HDT (hybrid de timor). Dalam jumlah kecil ada juga varietas keturunan Catimor.

## BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN PASCA PANEN

Tanaman kopi di kawasan Bawakaraeng pada umumnya ditanam bercampur dengan tanaman lainnya seperti cengkeh, pisang, dan berbagai jenis tanaman kayu. Sebagian petani menanam kopinya secara monokultur dengan pohon penayang sengon, dadap, dan grilesidea. Sebagian lagi menanam secara intercrop dengan tanaman semusim.

Kegiatan pemeliharaan tanaman seperti pemangkasan, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit belum dilakukan secara intensif oleh petani.

Pemupukan masih dilakukan ala kadarnya, begitu juga pemangkasan pada umumnya menggunakan system batang ganda (lancuran).

Untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan petani maka Yapensa telah memfasilitasi analisa contoh tanah untuk rekomendasi pemupukan, memberikan training kepada kelompok petani binaan, dan membangun kebun percontohan.



Pembangunan kebun percontohan di Desa Labbo, Bantaeng



Kegiatan kelompok di Tinggi Moncong Kabupaten Gowa